BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara keseluruhan, berikut simpulan dari penelitian Analisis Dampak Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Banjarmasin selama periode 2015-2023:

1. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak penerangan jalan berdampak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin tahun 2015-2023. Hal ini terlihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($16,16245 > 4,76$) serta probabilitasnya lebih kecil dari tingkat ($0,005258 < 0,05$).
2. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menerangkan bahwa pajak hotel dan pajak hiburan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin tahun 2015-2023. Hal ini tercermin dari nilai probabilitas yang lebih besar dibanding tingkat signifikansi, yakni $0,2368 > 0,05$ untuk pajak hotel dan $0,9102 > 0,05$ untuk pajak hiburan. Sehingga nilai β pajak hotel senilai 7,921093 mengindikasikan bahwa setiap kali penurunan penerimaan pajak hotel senilai 1% akan menurunkan pendapatan asli daerah senilai 7,921% dan nilai β pajak hiburan senilai 0.569514 mengindikasikan bahwa setiap penurunan 1% dalam penerimaan pajak

hiburan akan diikuti penurunan pendapatan asli daerah senilai 0,569% dengan asumsi variabel lain tidak berubah. Adapun pajak penerangan jalan memiliki dampak yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin tahun 2015-2023. Keadaan ini dapat terlihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dibanding tingkat signifikansi ($0,0459 < 0,05$). Dan nilai β senilai 4,123305 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% dalam penerimaan pajak penerangan jalan akan diikuti peningkatan sebesar 4,123% dalam PAD, dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kota Banjarmasin diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dalam mengelola pajak daerah terlebih pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak penerangan jalan dalam rangka meningkatkan PAD Kota Banjarmasin.
2. Pemerintah Kota Banjarmasin diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak hotel dan hiburan, pemerintah perlu mendukung pengembangan sektor pariwisata, seperti perbaikan fasilitas wisata, promosi pariwisata lokal, dan penyelenggaraan acara budaya untuk mengoptimalkan potensi pajak daerah agar dapat memberikan kontribusi terhadap PAD Kota Banjarmasin.

3. Masyarakat Kota Banjarmasin diharapkan dapat memahami kewajiban membayar pajak dan bagaimana pajak tersebut digunakan untuk pembangunan daerah agar dapat memaksimalkan PAD Kota Banjarmasin.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi variabel-variabel independen baru yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarmasin dan menggunakan periode observasi yang lebih lama dibandingkan penelitian ini.